

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002). Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada petugas yang menangani limbah medis serta penulis melakukan observasi langsung dilapangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2018.

#### **C. Unit Analisis**

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah sistem pembuangan limbah medis di TPS yaitu pengangkutan dan pembuangan, sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah volume TPS limbah medis, syarat TPS limbah medis, timbulan limbah padat medis.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Dalam hal ini penulis dapatkan dari wawancara dengan petugas, pengamatan langsung dengan lembar observasi. Adapun data primer yang didapatkan antara lain yaitu : sistem pengelolaan limbah medis padat diawali dari tahap pemilahan, penampungan, pengangkutan, pembuangan ke TPS khusus limbah medis.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang telah dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Kabupaten Buleleng yang ada hubungannya dengan penelitian dan baku-baku yang dapat menunjang penelitian ini. Adapun data sekunder yang didapatkan antara lain yaitu : jumlah tenaga kerja, struktur organisasi RSUD kabupaten Buleleng, struktur organisasi ruangan IPSRS.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala IPSRS dan Kepala Sub. Bagian Instalasi Kesling RSUD kabupaten Buleleng yang menangani langsung sampah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng.

b. Observasi

Yaitu dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti.

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Meteran gulung, meteran gulung digunakan untuk mengukur panjang, lebar dan tinggi bangunan TPS serta dapat pula digunakan untuk mengukur tinggi limbah medis.
2. Lembar observasi, lembar observasi akan digunakan untuk melakukan observasi terhadap sistem pengelolaan limbah medis di TPS yaitu pengangkutan dan pembuangan serta digunakan untuk menilai bangunan TPS khusus limbah medis yang ada di RSUD Kabupaten Buleleng.

#### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan cara tabulasi.
2. Teknik analisis data

Data yang terkumpul baik data primer maupun sekunder yang diperoleh dari penelitian, disajikan dalam bentuk tekstuler dan tabel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif .

##### **a. Pengangkutan limbah medis padat**

Pengangkutan limbah limbah medis padat dinilai dengan 10 butir pertanyaan, setiap pertanyaan jika jawabannya “ya” nilainya adalah 1 dan jika jawabannya “tidak” nilainya 0. Untuk menghitung nilai pengangkutan limbah medis digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{item memenuhi syarat}}{\text{Total item (10)}} \times 100\%$$

##### **b. Pembuangan limbah medis padat**

Pembuangan limbah limbah medis padat dinilai dengan 7 butir pertanyaan, setiap pertanyaan jika jawabannya “ya” nilainya adalah 1 dan jika jawabannya “tidak” nilainya 0. Untuk menghitung nilai pengangkutan limbah medis digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{item memenuhi syarat}}{\text{Total item (7)}} \times 100\%$$

c. Pengukuran volume TPS limbah medis padat

Pengukuran volume TPS limbah medis dilakukan pada hari pertama penelitian, pengukuran dilakukan pada TPS yang telah tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Volume} = p \times l \times t_{\text{bangunan}}$$

Keterangan :

p: panjang TPS

l : lebar TPS

t : tinggi bangunan

d. Persyaratan bangunan TPS limbah medis

Persyaratan Bangunan TPS Limbah Medis dinilai dengan 15 butir pertanyaan, setiap pertanyaan jika jawabannya “ya” nilainya adalah 1 dan jika jawaban “tidak” nilainya adalah 0. Untuk menghitung persyaratan bangunan TPS dengan menghitung skor persyaratan yang memenuhi syarat dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{item memenuhi syarat}}{\text{Total item (15)}} \times 100\%$$

Pengukuran timbulan limbah medis padat dilakukan setiap hari selama 1 minggu, dalam pengukuran timbulan limbah medis padat tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Volume} = p \times l \times t_{\text{jimban}}$$

Keterangan :

p: panjang TPS

l : lebar TPS

t : tinggi limbah